

4.1 Renungan : Meteh Mehuli...!!!

Kita semua bisa berkumpul dan bertahan di group kita Forum Diskusi Pemikir Karo karena ada satu tujuan kita bersama akan pentingnya menjadi manusia yang banyak memberi manfaat kepada sesama manusia...

Meteh Mehuli untuk selalu berbuat baik dan tidak hanya kepada sesama manusia namun juga kepada sesama makhluk Tuhan perlu selalu kita lakukan dan menjadi obsesi di sisa kehidupan kita...

Betapa indahnya kita sebagai manusia yang jauh lebih banyak memberikan manfaat kepada alam sekitarnya melalui daya, upaya dan karya nyata yang bisa kita tinggalkan kelak kepada anak cucu generasi setelah kita berakhir di dunia ini...

Betapa penting dan mulianya ketika kita sudah selesai dengan diri kita sendiri dan terus berbuat baik dan berkarya indah bermanfaat tanpa harus memikirkan dahulu apakah harus dibayar atau tidak, apakah menguntungkan bagi kita atau apakah kegiatan itu bisa kita manfaatkan secara politik atau tidak...

Alangkah bahagianya bila antar sesama manusia saling memberi, saling berbagi, saling membantu dalam berbagai bentuk dan kesempatan yang dihadapinya. Semua itu bisa kita lakukan dari hal yang terkecil dan hal hal yang paling sederhana sekalipun...

Sesungguhnya alam semesta sudah memberikan tanda tanda bagi mereka yang mau memberi dan berbagi kebaikan kepada sesamanya...

Sebagai insan yang percaya kepada Tuhan, tentu kita memiliki keyakinan bahwa dengan membantu keperluan sesama dan saudaranya, maka Sang Maha Pencipta juga pasti akan membantu kita dalam memenuhi segala keperluan dan kebutuhan kita di dunia ini...

Kita tentu sangat percaya bahwa ketika kita hidup dan senantiasa berusaha untuk membantu dan memudahkan orang lain maka apa yang sedang kita hadapi pasti akan dengan mudah bagi Tuhan untuk membantu kita...

Meteh Mehuli dan Perbuatan baik yang senantiasa akan terus kita lakukan dalam hidup kita akan memberikan kebaikan pula cepat atau lambat bagi mereka yang melakukan kebaikan atau Meteh Mehuli itu...

Barang siapa berbuat Meteh Mehuli dan terus berbuat baik, maka sesungguhnya kebaikan itu sangat berguna untuk dirinya sendiri, dan jika berbuat jahat maka kejahatan itu juga akan berdampak untuk dirinya sendiri...

Perbanyaklah kebaikan dengan mengerjakan semua aktifitas dengan landasan memberi manfaat kepada diri sendiri dan orang lain, dengan niat yang bersih dan suci dan sukarela tanpa harus dibebani ada balasan materi dari sesama, niscaya kebaikan itu akan memantulkan hasil baiknya...

Semakin banyak karya karya yang kita hasilkan di Forum Diskusi Pemikir Karo ini maka tentu kita semua akan semakin produktif dan semakin banyak output manfaat, akan semakin banyak amal kebaikan dan semakin banyak pula keberkahan atau kebaikan yang berkelanjutan.

Kiranya perlu menjadi renungan kita semua bahwa mengapa suku bangsa lain lebih maju dari suku bangsa kita KALAK KARO...

Bisa jadi karena mereka lebih produktif, lebih banyak memberi makna pada sesama, lebih banyak bersyukur dengan memanfaatkan apa yang dimiliki, lebih hemat dan tidak boros, lebih banyak menghargai hak orang lain, lebih banyak simpati dan empatinya serta lebih banyak amal kebbaikannya tanpa harus ada manfaat atau jasa yang mereka harus dapatkan...

Marilah kita sesama Insan Forum Diskusi Pemikir Karo untuk mulai hari ini juga mulai memperbaiki diri kita untuk menjadi lebih baik lagi, karena sebaik baiknya manusia adalah yang hari ini jauh lebih baik dari hari kemarin dengan terus berjuang menjadi Manusia yang METEH MEHULI ras METEH MELA...!!!

Mejuahjuah , Salam, Forum Diskusi Pemikir Karo

Ditambah Alamsah dengan ucapan "Sebaik-baik nya manusia adalah manusia yg memberi manfaat kepada manusia lainnya." Dilanjutkan oleh Nehseh Bangun memperkenalkan Filosofi yang sudah mengakar pada kehidupan masyarakat Sulawesi Utara yaitu :Sitou Timou Tumou Tou yang artinya Manusia Hidup Untuk Memanusiakan Orang Lain". Nampati Girsang menambahkan pula : Orang karo yang Tangguh adalah ; pinter, berpengalaman dibidangnya, besar, hati, tidak pamrih, mengerti [weruh] dia bicara dapat membuat situasi membaik dan sebaliknya, bicara tidak tendensius, orang yang tidak lupa diri dgn pujian, universal sikap prilakunya, pegang ngomongan